

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Produktivitas suatu organisasi akan ditentukan dari adanya kemampuan sumber daya, efisiensi suatu sumber daya akan mampu memberikan hasil yang produktif bagi organisasi. Faktor produksi yang saat ini terjadi akan menentukan suatu organisasi untuk terus berkompetisi di bagian area pasarnya, maka perlunya efisiensi pemanfaatan sumber daya perlu dilakukan dengan baik.

Daya saing yang tinggi diperlukan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi zaman saat ini. Pertumbuhan badan usaha akan semakin baik bila setiap adaptasi perubahan yang terjadi mampu diikuti oleh organisasi. Kemampuan kompeten pada sumber daya manusia harus ada sehingga organisasi perlu dalam memperhatikan hal itu pendapat Sutrisno (2016:3).

Tujuan perusahaan bukan hanya menjadi pencapaian yang harus terus difokuskan namun aset yang dimiliki dalam mendukung produktivitas adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan komponen dalam mendukung adanya kelancaran organisasi dalam beraktivitas, tanpa mereka organisasi tidak akan mampu berkembang pendapat Badriyah (2016:36).

Dorongan dalam diri seseorang, yang membuat mereka bekerja tekun, jujur serta sesuai dengan keinginan organisasi merupakan makna dari kecerdasan emosional (Goleman, 2016:13). Harapan badan usaha setiap tenaga kerja mampu bekerjasama dengan baik antara sesama karyawan yang ada akan mampu didapatkan dari kemampuan kecerdasan emosional. Adanya area lingkungan serta diluar lingkungan akan mampu memberikan dampak pada kecerdasan emosional pendapat Goleman (2016:267).

Komponen luar maupun dalam dimiliki oleh motivasi. Diri seseorang merupakan bagian dari komponen dalam, serta biasanya ketidakpuasan muncul, adanya psikologis yang tegang. Tingkah laku yang menjadi tujuan seseorang dalam bertindak merupakan komponen dari luar pendapat Sutrisno (2016:111). Kepuasan yang ingin diwujudkan merupakan bagian dari komponen dalam, pencapaian tujuan merupakan bagian dari komponen luar.

Kompetensi yang dimiliki tenaga kerja menjadi salah satu pendorongnya. Kemampuan, kecakapan maupun ketrampilan merupakan hasil dari adanya kompetensi (Sedarmayanti,2016:150). Penetapan syarat kerja yang sudah dipenuhi seseorang dari adanya kemampuan yang dilandasi keterampilan serta pengetahuan dalam melakukan penyelesaian pekerjaan pada suatu organisasi merupakan makna dari kompetensi pendapat Sutrisno (2016:2013). Keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menunjang pekerjaannya merupakan makna dari kompetensi yang diambil dari pendapat sebelumnya.

Pada waktu tertentu kemampuan badan usaha dalam menghasilkan profit maupun keuntungan bisa jadi dari organisasi profit atau non profit merupakan makna dari kinerja. Kinerja menjadi salah satu ukuran badan usaha untuk menghasilkan sesuatu.

Jalan kembang Jepun Nomor 38-40 Surabaya menjadi alamat domisili PT. Indal Aluminium Industri, Tbk yang didirikan di tahun 1971. Pendaftaran pada Bursa Efek Indonesia serta sekaligus menjadi badan usaha public dilakukan pada tahun 1994. Mengolah aluminium dalam bentuk barang jadi merupakan aktivitas yang dilakukan badan usaha, hal ini membuktikan bahwa metode kerja yang membutuhkan tenaga serta keahlian ada pada badan usaha, sehingga tenaga kerja yang ada pada organisasi perlu memiliki berbagai kemampuan baik tenaga maupun keterampilan yang diperlukan organisasi.

Pasar ekspor maupun didalam negara persaingan begitu ketat, apalagi dibidang aluminium maka dari sini badan usaha perlu meningkatkan kinerjanya agar semakin lebih kuat dalam melakukan persaingan di pasar. Tahun yang akan datang diharapkan selalu mengalami perubahan kearah yang lebih baik lagi termasuk dalam upaya untuk mengelola sumber daya manusia yang tersedia sebagai aspek penunjang produktivitas badan usaha, supaya mampu mengikuti persaingan yang ada di pasar..

Mutu barang yang dihasilkan terjaga dengan baik akibat adanya pemanfaatan sumber daya yang efisien serta efektif dalam pengelolaan perbandingan antara bahan baku, waktu serta tenaga yang dikeluarkan dalam menghasilkan barang merupakan makna dari produktivitas. Waktu yang ditempuh para tenaga kerja untuk menghasilkan suatu barang merupakan makna dari produktivitas. Penggunaan sumber daya yang dimiliki organisasi untuk melakukan suatu pekerjaan menghasilkan suatu barang merupakan makna dari produktivitas pendapat Badriyah (2016: 183 dan 184).

Adapun judul yang diangkat dalam melakukan suatu riset terkait adalah "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja dan kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Indal Aluminium Industry, Tbk."

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada riset kali ini.diantaranya adalah:

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.

3. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.
4. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap produktivitas PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.
5. Apakah motivasi berpengaruh terhadap produktivitas PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.
6. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.
7. Apakah kinerja karyawan berpengaruh terhadap produktivitas PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.
8. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap produktivitas karyawan melalui kinerja karyawan PT. Indal Aluminum Industry, Tbk.
9. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan melalui kinerja karyawan PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.
10. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas karyawan melalui kinerja karyawan PT. Indal Aluminium Industri, Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan maksud dari adanya riset yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi karyawan terhadap kinerja karyawan PT. Indal Aluminium Industry, Tbk.
4. Untuk mengetahui kecerdasan emosional terhadap produktivitas karyawan PT. Indal Aluminium Industry, Tbk

5. Untuk mengetahui motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Indal Aluminium Industry, Tbk
6. Untuk mengetahui kompetensi karyawan terhadap produktivitas karyawan PT. Indal Aluminium Industry, Tbk
7. Untuk mengetahui kinerja karyawan terhadap produktivitas karyawan PT. Indal Aluminium Industry, Tbk
8. Untuk mengetahui kecerdasan emosional karyawan terhadap produktivitas karyawan melalui kinerja karyawan PT. Indal Aluminium Industri, Tbk.
9. Untuk mengetahui motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan melalui kinerja karyawan PT. Indal Aluminium Industri, Tbk.
10. Untuk mengetahui kompetensi kerja terhadap produktivitas karyawan melalui kinerja karyawan PT. Indal Aluminium Industri, Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari adanya riset yang dilakukan saat ini mampu memberikan informasi serta solusi yang meliputi:

1. Aspek akademis

Harapan dari adanya riset ini mampu memperluas wawasan akademis serta menjadi suatu referensi bagi riset yang akan datang maupun mengenai pembelajaran hal kecerdasan emosional, motivasi kerja, kompetensi karyawan, kinerja karyawan dan produktivitas karyawan untuk kedepannya.

2. Aspek Pengembang Ilmu Pengetahuan

Lingkungan akademisi menjadi salah satu harapan adanya dampak dari riset ini, selain itu literasi akan bertambah serta adanya referensi yang bisa didapatkan para peneliti selanjutnya

3. Aspek praktis

Nilai organisasi akan menjadi lebih baik dalam kaitanya hasil riset ini bila solusi yang diharapkan badan usaha dapat terselesaikan serta berguna bagi penentuan kebijakan badan usaha.